

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* SIZE, BOPO TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Perbandingan Pada Bank Domestik dan Bank Asing Periode Januari 2003 Desember 2007)

Edward Gagah Purwana, SE
Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang

Abstract

The objective of this research is to analyse the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, Operations Expenses to Operations Income (BOPO), toward Profitability of Domestic Banks and Foreign Banks in January 2003 until Desember 2007. This research also used Chow Test to analyse the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, Operations Expenses to Operations Income (BOPO), toward Profitability between State Owned Banks and Foreign Banks.

This research used time series data from Bank Indonesia's three monthly domestic Banks and Foreign Banks published financial reports. After passed the purposive sampling phase, the number of valid sample is 10 Domestic Banks and 10 Foreign Banks. This research used multiple regression analysis to analyse the data. This research also used Chow Test to analyse the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, Operations Expenses to Operations Income (BOPO), toward Profitability between Domestic Banks and Foreign Banks.

Empirical evidence shows that Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) has a positive and significant influence toward profitability in State Owned Banks. And only Size has positive and significant influenced toward profitability in foreign banks. The result of this research shows that adjusted R^2 from Domestic Banks is 90,2% and Foreign Banks is 45,1%. F test shows that in simultaneous, Domestic Banks, Foreign Banks variable independent influence variable dependent. Chow Test result shows influence

Capital Adequacy Ratio (CAR), loan to Deposit Ratio (LDR), Size, Operations Expenses to Operations Income (BOPO) toward Profitability between Domestic Banks and Foreign Banks. This research result can be consideration for investor in invested whether domestic bank and foreign bank. Existence global competition that always change caused domestic bank and foreign bank must follow the flow of global competition changing to maintain survive, with this competition then needed for future research.

Keywords:

Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, BOPO, Profitability, Chow Test.

PENDAHULUAN

Industri Perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai *Financial Intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Menurut Ali (2006), bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang memiliki izin usaha untuk beroperasi sebagai bank, yaitu menerima penempatan dana-dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank tersebut, memberikan pinjaman kepada masyarakat dan dunia usaha pada umumnya, memberi akseptasi atas berbagai bentuk surat utang yang disampaikan pada bank tersebut serta menerbitkan cek. Usaha perbankan sendiri lahir karena pada kenyataannya tidak semua orang yang menabung menggunakan tabungannya untuk keperluannya sehari-hari, sedangkan banyak kegiatan usaha lain yang membutuhkan modal lebih banyak dari kemampuan para pemilik usaha tersebut (Jaya, 1998).

Menurut Sofyan (2003), kinerja perbankan dapat diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat bunga pinjaman, rata-rata tingkat bunga simpanan, dan profitabilitas perbankan. Lebih lanjut lagi dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat bunga simpanan merupakan ukuran kinerja yang lemah dan menimbulkan masalah, sehingga dalam penelitiannya disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *rate of return equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *return on asset* (ROA) pada industri perbankan. *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Siamat, 2002). Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan.

Alasan dipilihnya *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Menurut Suad husnan (1998) ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset, semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (return) semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Husnan, 1998).

Perusahaan perbankan yang ada di Indonesia meliputi bank domestik dan bank asing. Bank domestik terdiri dari bank persero, bank umum swasta nasional devisa, bank umum swasta nasional non devisa, bank pembangunan daerah, bank campuran. Bank yang diteliti dalam penelitian ini adalah bank domestik dan bank asing. Alasan pemilihan bank domestik dan bank asing karena bank domestik dan bank asing dari segi kepemilikan berbeda namun baik bank domestik dan bank asing bersaing dalam memperoleh pangsa pasar di Indonesia. Bank domestik merupakan bank yang mayoritas kepemilikannya dimiliki oleh pemerintah pusat sedangkan bank asing adalah bank yang dimiliki oleh investor asing (bukan Warga Negara Indonesia) (Kasmir, 2005).

Pengelolaan bank mempunyai dua tujuan yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Tujuan jangka panjang suatu bank adalah mencari keuntungan atau laba, sedangkan tujuan jangka pendek suatu bank adalah memenuhi cadangan minimum, pelayanan yang baik kepada langganan dan strategi dalam melakukan investasi (Nopirin, 1992:23).

Triono (2007) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba satu tahun dan dua tahun merdatang pada bank umum di Indonesia. Hasil penelitian Triono (2007) menunjukkan bahwa peningkatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

berpengaruh terhadap peningkatan laba yang diperoleh bank. Sedangkan dalam penelitian Mudrajad Kuncoro dalam Werdaningtyas (2000) meneliti bahwa peningkatan dana dan LDR justru mengurangi profitabilitas berarti peningkatan LDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Minh dan Tripe (2002) menganalisis faktor bahwa size bank berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Menurut Mamatzakis (2000) size bank berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal senada juga dikatakan oleh Short (1979), Smirlock (1980) dan Akhavein (1985) dalam Benti (2008) bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara size bank (menggunakan asset dan modal sebagai pendekatan) terhadap profitabilitas. Temuan tersebut sesuai dengan penelitian Timothy Scott (2000.p.141) menganalisis bank besar umumnya memperkerjakan sedikit karyawan per dollar dari aset mereka daripada bank yang kecil. Salah satu perubahan yang menarik adalah hubungan antara ukuran berdasarkan aset dan pengendalian pengeluaran bahwa bank kecil dengan aset US\$ 300 juta umumnya memiliki pengeluaran non interest terendah dibandingkan pendapatan aset bank yang besar. Menurut Athanasoglou (2005) akibat dari pertumbuhan size berpengaruh positif terhadap profitabilitas hanya sebatas beberapa aspek, kenyataan bahwa bank yang tumbuh menjadi sangat besar mengakibatkan pengaruh size menjadi negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Mawardi, 2000 menyimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja bank yang diprosik dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perbandingan total biaya operasional dengan pendapatan operasional akan berakibat turunnya ROA. Hal senada diungkapkan Usman (2003) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh

signifikan terhadap laba bank sehingga diprediksikan BOPO juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dikarenakan ROA dipengaruhi oleh laba.

Dari hasil penelitian pada data empiris dan eragaman argumentasi dari beberapa peneliti erdahulu yang ada mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas (ROA) merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti. Hal ini mendorong untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Size dan BOPO untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing. Perbedaan pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Size dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing diuji dengan menggunakan uji Chow test.

Perumusan Masalah

Bank meluaskan usaha mereka secara internasional dengan mendirikan anak perusahaan dan anak cabang. Internasionalisasi dari sistem perbankan telah didukung oleh beralisasi dari pasar uang. Meningkatnya bank asing dalam pasar utama menimbulkan dua isu (1) efek dari keberadaannya dalam sistem bank domestik (2) kompetisi yang tidak seimbang dan perbedaan kinerja antara bank asing dan bank domestik. Masuknya bank asing dapat mendorong kualitas dan ketersediaan dari pelayanan perbankan dalam pasar utama dengan meningkatkan kompetisi, kemampuan memanfaatkan aplikasi modern dari ketrampilan bank dan teknologi yang dimiliki, mendorong pengembangan supervisi bank dan jaringan kerja legal dan meningkatkan akses keberbagai negara menuju pasar modal internasional (Awdeh, 2005). Atas dasar latar belakang

masalah tersebut, maka dapat disimpulkan adanya kompetisi atau persaingan antara bank domestik dengan bank asing, ini terbukti dengan kemampuan mengaplikasikan teknologi dan pelayanan terhadap nasabah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan kondisi empiris bisnis perbankan yang ada selama periode Januari 2003 sampai dengan Desember 2007. Hal tersebut diperkuat dengan adanya beberapa riset gap antara peneliti satu dengan peneliti yang lain, perbedaan pendapat antar peneliti secara garis besar dapat dipaparkan seperti keterangan dibawah ini :

Hasil penelitian Triono (2007) menunjukkan bahwa peningkatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap peningkatan laba yang diperoleh bank. Menurut Mudrajat Kuncoro dalam Werdaningtyas (2002) meneliti bahwa peningkatan dana dan LDR justru mengurangi profitabilitas berarti peningkatan LDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Minh dan Tripe (2002) menganalisis faktor bahwa size bank berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Berbeda dengan peneliti yang lain menurut Athanasoglou (2005) dan size berhubungan negatif dengan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Mawardi, 2005, menyimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja bank yang diprosikan dengan ROA.

Permasalahan penelitian yang akan diteliti adalah : "Profitabilitas (ROA) yang diperoleh bank domestik dan bank asing mengalami fluktuasi selama periode triwulanan Januari 2003 hingga Desember 2007 dan adanya pengaruh yang tidak konsisten antara perubahan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Size, BOPO terhadap profitabilitas (ROA)", sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Dari permasalahan

tersebut maka pertanyaan penelitian adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing di Indonesia ?
2. Bagaimanakah pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing di Indonesia ?
3. Bagaimanakah pengaruh Size terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing di Indonesia ?
4. Bagaimanakah pengaruh BOPO terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing di Indonesia?
5. Apakah terdapat beda pengaruh antara CAR, LDR, Size dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) antara bank domestik dan bank asing ?

Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh Size terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing di Indonesia di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh BOPO terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing di Indonesia.
5. Menganalisis beda pengaruh antara CAR, LDR, Size dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) antara bank domestik dan bank asing di Indonesia.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah :

1. Bagi Emiten
Hasil penelitian ini diharapkan dapat

digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham sehingga saham perusahaannya dapat terus bertahan dan menghasilkan profitabilitas yang tinggi.

2. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dananya pada bank domestik dan bank asing di Indonesia.
3. Bagi Akademisi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

TELAAH PUSTAKA

Definisi Bank

Menurut Undang-Undang RI nomor Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasim, 2005, p.23).

Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana pada waktu yang ditentukan (Dondawijaya, 2000). Bank umum adalah perusahaan yang menerima dana simpanan dan memberikan pinjaman kepada nasabah (Timothy&Scott, 2000, p.3). Bank domestik adalah bank yang melaksanakan

kegiatan usahanya secara konvensional
lan berdasarkan pada pemberian jasa dalam lalu
ntas pembayaran (Awdeh, 2005).

Bank asing adalah bank yang
nelaksanakan kegiatan usahanya dalam
nenghimpun dana nasabah, dan faktor
epemilikan sebagian besar dimiliki oleh pihak
asing (Awdeh, 2005).

Sebagai lembaga keuangan, aset terbesar
yang dimiliki oleh bank umum adalah aset
finansial. Semakin besar aset yang dimiliki
sebuah bank, biasanya porsi aktiva tetapnya
semakin kecil. Fungsi dan peranan bank umum
dalam perekonomian adalah (Manurung,
2004:135):

- 1) Penciptaan Uang
Uang yang diciptakan bank umum adalah
uang giral, yaitu alat pembayaran melalui
mekanisme pemindahbukuan (kiring).
- 2) Mendukung Kelancaran Mekanisme
Pembayaran
Mekanisme yang dilakukan oleh bank
umum dalam transaksi pembayaran antara
lain kliring, transfer uang, penerimaan
setoran-setoran dan lain-lain.
- 3) Penghimpunan Dana Simpanan
Dana yang paling banyak dihimpun oleh
bank umum adalah dana simpanan. Di
Indonesia dana simpanan terdiri dari atas
giro, deposito berjangka, sertifikat deposito,
tabungan dan atau bentuk lainnya yang
dapat dipersamakan dengan itu.
- 4) Mendukung kelancaran transaksi
Internasional
Bank umum sangat dibutuhkan untuk
memudahkan dan atau memperlancar
transaksi internasional, baik transaksi
barang/jasa maupun transaksi modal.
- 5) Penyimpanan Barang-Barang dan Surat-
Surat Berharga
Penyimpanan barang-barang berharga

adalah salah satu jasa yang paling awal
yang ditawarkan oleh bank umum.

- 6) Pemberian Jasa-Jasa Lainnya
Saat sekarang ini peranan perbankan
semakin luas dan memudahkan
masyarakat dalam bertransaksi seperti
adanya ATM, Kartu Kredit dan sebagainya.

Profitabilitas

Manajemen adalah faktor utama yang
mempengaruhi profitabilitas bank. Seluruh
manajemen suatu bank, baik yang mencakup
manajemen permodalan, manajemen kualitas
aktiva, manajemen umum, manajemen
rentabilitas dan manajemen likuiditas pada
akhirnya akan mempengaruhi dan bermuara
pada perolehan laba (profitabilitas) pada
perusahaan perbankan (Payamta, Machfoedz,
1999).

Menurut Syofyan (2003), kinerja
perbankan dapat diukur dengan menggunakan
rata-rata tingkat bunga pinjaman, rata-rata
tingkat bunga simpanan, dan profitabilitas
perbankan. Lebih lanjut lagi dalam penelitiannya
menyatakan bahwa tingkat bunga simpanan
merupakan ukuran kinerja yang lemah dan
menimbulkan masalah, sehingga dalam
penelitiannya disimpulkan bahwa profitabilitas
merupakan indikator yang paling tepat untuk
mengukur kinerja suatu bank. Untuk
mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja
suatu perusahaan, analisa keuangan
membutuhkan suatu ukuran.

Ukuran yang sering dipergunakan dalam
hal ini adalah rasio atau index yang dinubungkan
antara dua data keuangan. Salah satu bentuk
penggunaan rasio keuangan adalah *analysis
trend*. Menurut Horne (1995), analisis trend dari
rasio keuangan mempunyai dua tipe
perbandingan salah satunya adalah rasio
keuangan dituangkan dalam pembukuan untuk

periode beberapa tahun, sehingga dapat mempelajari komposisi dan faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan tersebut berkembang atau bahkan menurun.

Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *rate of return equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *return on asset* (ROA) pada industri perbankan. Return on Asset (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Siamat, 2002).

Return On Asset (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset dalam suatu periode.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih memiliki kekurangan (*deficit*) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu dari hutang (*debt financing*). Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai capital yang optimal. *Capital* yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga memaksimalkan nilai perusahaan (Ratnawati, 2007).

Capital Adequacy Ratio merupakan

rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dan untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal (Achmad dan Kusuno, 2003).

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 pasal 2 ayat tercantum bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aset tertimbang menurut resiko (ATMR), CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank (PBI, 2008).

Capital Adequacy adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal (Almilia, 2005). Perhitungan *Capital Adequacy* didasarkan pada prinsip bahwa setiap penanaman yang mengandung risiko harus disediakan jumlah modal sebesar persentase tertentu terhadap jumlah penanamannya. Sejalan dengan standar yang ditetapkan *Bank International Settlements* (BIS), seluruh bank yang ada di Indonesia diwajibkan untuk menyediakan modal minimum sebesar 8% dari ATMR (Kuncoro dan Suhardjono, 2002).

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Almilia dan Herdiningtyas (2005) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dengan cara membandingkan jumlah kredit dengan jumlah dana. *Loan to*

Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat.

Loan to Deposit Ratio menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dikumpulkan dari masyarakat (Achmad dan Kusuno, 2003).

Menurut Dendawijaya (2005) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Jika bank dapat menyalurkan seluruh dana yang dihimpun, bank akan menguntungkan, namun hal ini berkaitan dengan resiko apabila sewaktu-waktu pemilik dana menarik dananya atau pemakai dana tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjamnya. Sebaliknya, apabila bank tidak menyalurkan dananya maka bank juga akan terkena resiko karena hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan, batas minimum pinjaman yang diberikan bank adalah 80% dan maksimum 110%.

Size

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap ukuran perusahaan yang mengacu pada penelitian (Athanasoglou, 2005) di mana ukuran perusahaan diproxy dengan nilai logaritma dari total aktiva. Dalam beberapa literatur finansial total asset dari sebuah bank digunakan sebagai proxy atau pendekatan untuk size bank tetapi untuk menghubungkan dengan dependen

variabel ROA total asset diubah kedalam log total asset (Naceur, 2003).

Minh dan Tripe (2002) menganalisis bahwa size bank asing berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Bongini et al (2001), dengan menggunakan metode CAMEL diperoleh hasil bahwa Size, Pertumbuhan dan Loan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA).

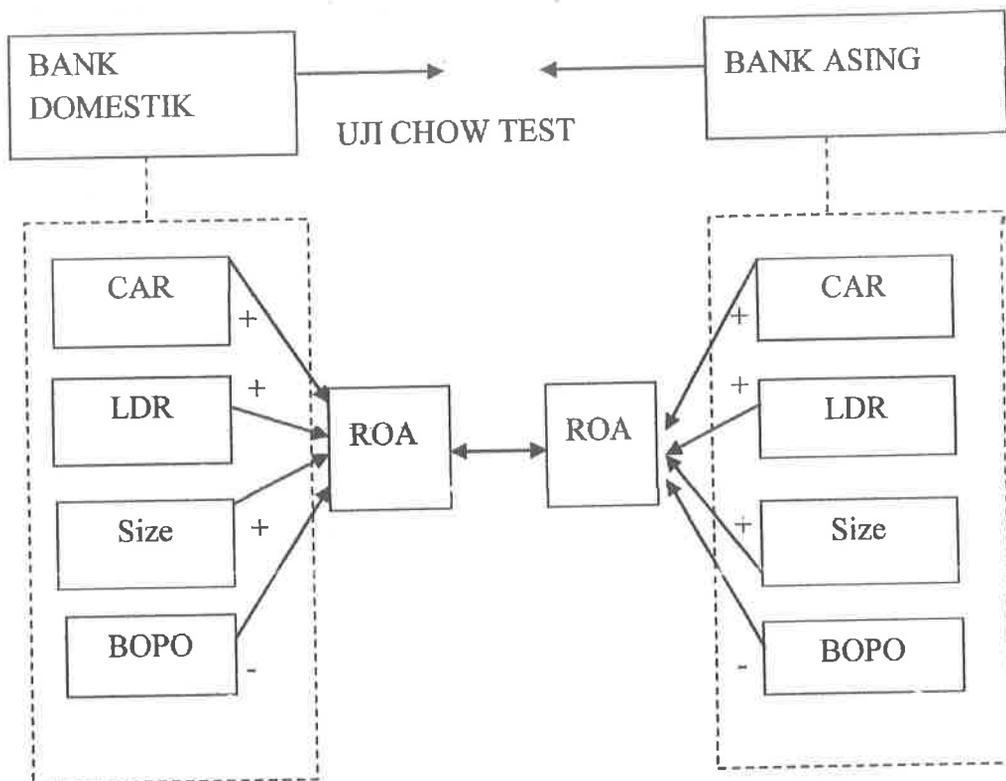
BOPO

BOPO termasuk rasio rentabilitas (earnings). Keberhasilan bank didasarkan pada penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Kuncoro dan Suhardjono, 2002). Menurut Dendawijaya (2005) rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS

Kerangka pemikiran penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini mengacu pada penjelasan telaah pustaka. Berdasarkan hasil telaah pustaka maka kerangka penelitian yang akan dikembangkan adalah seperti pada gambar di bawah ini:



Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari penelitian yang akan diteliti, dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Diduga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).
3. Diduga Size berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).
4. Diduga BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA).
5. Diduga ada perbedaan profitabilitas (ROA) bank domestik dengan bank asing di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian mengenai profitabilitas bank domestik dengan bank asing di Indonesia dengan tahun pengamatan periode triwulan Januari 2003-Desember 2007 menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perbankan di Indonesia publikasi Bank Indonesia yang terdapat dalam neraca keuangan dan laporan rugi laba yang diperoleh melalui www.bi.go.id.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh bank domestik dan bank asing di Indonesia yang beroperasi antara periode triwulan Januari 2003 sampai Desember 2007. Penarikan sampel

menggunakan metode purposive sampling, menurut Umar (2004) teknik purposive sampling merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Populasi bank domestik sebanyak 119 bank setelah diambil sampel ternyata 109 bank domestik tidak memenuhi kriteria, sedangkan bank asing dengan populasi 11 bank ada satu bank asing yang tidak memenuhi kriteria. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel meliputi :

- a. Perusahaan perbankan di Indonesia yang terdiri dari bank domestik dan bank asing.
- b. Bank domestik dan bank asing yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahunan periode Januari 2003 sampai dengan Desember 2007.
- c. Bank domestik meliputi seluruh bank yang dikelola pemerintah baik yang sudah go publik maupun yang belum go publik.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini akan menggunakan rasio keuangan. Variabel yang akan digunakan meliputi :

Independen variabel

Return On Asset (ROA). *Return On Asset (ROA)* merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset dalam suatu periode, rumus yang digunakan untuk mencari ROA adalah sebagai berikut (Husnan, 1998):

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Dependen variabel

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR adalah rasio yang memperlihatkan

seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank (Almilia, 2005):

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Kredit merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk antar bank). Dana Pihak Ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar bank) (Dendawijaya, 2005):

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Size

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan (Athanasoglou, 2005). Size diprosikan dengan total asset kemudian total asset diubah menjadi log n total asset (Nauer, 2003).

BOPO

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Mengingat data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan maka dilakukan uji hipotesis melalui pengujian pada beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Kemudian menguji beda pengaruh bank domestik dan bank asing dengan menggunakan uji chow.

Kemudian langkah selanjutnya untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Size, dan BOPO terhadap profitabilitas bank domestik dan bank asing di Indonesia. Oleh karena itu uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis Ha₁, Ha₂, Ha₃, Ha₄. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut (Gujarati, 1995):

- a. Merumuskan hipotesis (Ha)
Ha diterima: berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- b. Menentukan tingkat signifikansi (a) sebesar 0,05
Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka Ha diterima. Nilai t_{hitung} dapat dicari dengan rumus (Gujarati, 1995):

$$T_{hitung} = \frac{\text{Koefisien regresi}}{\text{Standar deviasi}} \dots\dots\dots(9)$$

1. Bila $-t_{tabel} < -t_{hitung}$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ variabel independen secara individu tak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

- a. Berdasarkan probabilitas Ha akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (a).
- b. Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya.

Uji Chow Test

Uji Chow test alat untuk mengkesamaan koefisien dengan melihat hasil observasi yang sedang kita teliti dapat dikelompokkan menjadi dua atau lebih kelompok yang merupakan subyek proses ekonomi yang sama (Ghozali, 2005). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$F = \frac{(RSSr - RSSur)/k}{(RSSur)/(n1 + n2 - 2k)} \dots\dots\dots(10)$$

- r = jumlah parameter SSRr
- k = jumlah parameter SSRRu
- df = (n1 + n2 - 2k)
- n = jumlah observasi

Nilai F hitung dari rumus di atas dibandingkan dengan nilai F tabel, jika nilai hitung > dari nilai F tabel maka hipotesis yang diajukan diterima, berarti terdapat perbedaan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen pada kedua kelompok sampel (Ghozali, 2006).

ANALISIS DATA

Uji Normalitas

Tabel 1
Asli Bank Domestik Januari 2003 – Desember 2007 (Sebelum Outlier Dihilangkan)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-2,0326114E-09
	Std. Deviation	1,1738749
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,118
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		1,662
Asymp. Sig. (2-tailed)		,008

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Berdasarkan hasil pada Tabel 1 di atas, data belum terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Kolmogorov – Smirnov sebesar 1,662 dan signifikansi pada 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti data residual terdistribusi secara tidak normal, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Untuk memperoleh hasil terbaik maka data outlier yang ada dihilangkan. Outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi (Ghozali, 2005). Setelah data outlier dihilangkan maka data yang semula 200 data menjadi 144 data. Hasil pengujian normalitas tampak dalam Tabel 2

Tabel 2
Normalitas Data Pada Bank Domestik Setelah Outlier Dihilangkan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-7,0334259E-11
	Std. Deviation	8,322960E-02
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,056
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,711
Asymp. Sig. (2-tailed)		,693

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil pengujian kedua tersebut menunjukkan bahwa data pada bank domestik setelah outlier dihilangkan 56 data. Berdasarkan hasil pada Tabel 2 di atas, data terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Kolmogorov – Smirnov sebesar 0,711 dan signifikansi pada 0,693 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data residual terdistribusi secara normal, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05

Uji normalitas data pada bank asing sebelum outlier dihilangkan dapat dilihat pada Tabel 3.

Berdasarkan hasil pada Tabel 3, data belum terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Kolmogorov – Smirnov sebesar 2,325 dan signifikansi pada 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti data residual terdistribusi secara tidak normal, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Untuk memperoleh hasil terbaik maka data outlier yang ada dihilangkan. Setelah data outlier dihilangkan maka data yang semula 200 data menjadi 184

Tabel 3
Data Asli Bank Asing Januari 2003 – Desember 2007 (Sebelum Outlier Dihilangkan)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-4,0978194E-09
	Std. Deviation	2,3309422
Most Extreme Differences	Absolute	,164
	Positive	,164
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		2,325
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

data. Hasil pengujian normalitas tampak dalam Tabel 4.

Tabel 4
Normalitas Data Pada Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		184
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-1,5817299E-12
	Std. Deviation	,2021542
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,057
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		,770
Asymp. Sig. (2-tailed)		,594

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil pengujian kedua tersebut menunjukkan bahwa data pada bank asing setelah outlier dihilangkan 16 data. Berdasarkan

hasil pada Tabel 4 di atas, data terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Kolmogorov – Smirnov sebesar 0,770 dan signifikansi pada 0,594 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data residual terdistribusi secara normal, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Uji normalitas data gabungan bank domestik dan bank asing sebelum outlier dihilangkan dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5
Data Asli Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing Januari 2003 – Desember 2007 (Sebelum Outlier Dihilangkan)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		400
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-2,3562461E-09
	Std. Deviation	1,9895793
Most Extreme Differences	Absolute	,13
	Positive	,13
	Negative	-,09
Kolmogorov-Smirnov Z		2,617
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pada Tabel 5 di atas data belum terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Kolmogorov – Smirnov sebesar 2,617 dan signifikansi pada 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti data residual terdistribusi secara tidak normal, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Untuk memperoleh hasil terbaik maka data outlier yang ada dihilangkan. Setelah data outlier dihilangkan maka data yang semula 400 data menjadi 384 data. Hasil pengujian normalitas tampak dalam Tabel 6

Tabel 6
Normalitas Data Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		328
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-3,1765767E-11
	Std. Deviation	,1609331
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,066
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		1,263
Asymp. Sig. (2-tailed)		,082

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil pengujian kedua tersebut menunjukkan bahwa data pada gabungan bank domestik dan bank asing setelah outlier dihilangkan 72 data. Berdasarkan hasil pada Tabel 6 di atas, data terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Kolmogorov – Smirnov sebesar 1,263 dan signifikansi pada 0,082 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data residual terdistribusi secara normal, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada bank domestik dapat dilihat pada Tabel 7.

Suatu model regresi pada bank domestik dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika mempunyai nilai Tolerance dibawah 1 dan nilai VIF di bawah 10.

Dari Tabel 7. dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance berada di bawah 1 dan nilai VIF jauh di bawah angka 10. Hal ini menunjukkan dalam model ini tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinearitas Pada Bank Domestik Setelah Outlier Dihilangkan

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR (%)	.792	1.262
	LDR (%)	.699	1.431
	SIZE (Jutaan)	.791	1.264
	BOPO (%)	.921	1.085

a. Dependent Variable: ROA (%)

Uji Multikolinearitas Pada Bank Asing

Hasil uji multikolinearitas pada bank asing dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8
Hasil Uji Multikolinearitas Pada Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR (%)	.515	1.944
	LDR (%)	.701	1.426
	SIZE (Jutaan)	.506	1.975
	BOPO (%)	.891	1.122

a. Dependent Variable: ROA (%)

Suatu model regresi pada bank domestik dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika mempunyai nilai Tolerance dibawah 1 dan nilai VIF di bawah 10. Dari Tabel 8. dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance berada di bawah 1 dan nilai VIF jauh di bawah angka 10. Hal ini menunjukkan dalam model ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Multikolinearitas Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing

Hasil uji multikolinearitas gabungan bank domestik dan bank asing dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9
Hasil Uji Multikolinearitas Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR (%)	.837	1,195
	LDR (%)	,670	1,493
	SIZE (Jutaan)	,661	1,512
	BOPO (%)	,937	1,068

a. Dependent Variable: ROA (%)

Suatu model regresi gabungan bank domestik dan bank asing bank domestik dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika mempunyai nilai Tolerance dibawah 1 dan nilai VIF di bawah 10. Dari Tabel 9, dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance berada di bawah 1 dan nilai VIF jauh di bawah angka 10. Hal ini menunjukkan dalam model ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji Durbin- Watson memiliki kelemahan jika jumlah datanya besar. Menurut Ghazali (2006), untuk sampel besar diatas 100 observasi, lebih tepat dengan menggunakan Uji *Lagrange Multiplier* (LM). Uji LM akan menghasilkan statistic Breusch-Godfrey (BG). BG Tes dilakukan dengan meregresi variabel pengganggu (residual) Ut menggunakan *autoregressive* model dengan orde p.

Berdasarkan output SPSS, maka hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji BG dapat ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 10
Hasil Uji Breusch-Godfrey Bank Domestik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	6,876E-02	,089		,775	,441
	CAR (%)	-3,42E-04	,001	-.022	-.229	,818
	LDR (%)	1,931E-04	,000	,053	,530	,595
	SIZE (Jutaan)	8,747E-12	,000	,009	,087	,930
	BOPO (%)	-1,05E-03	,001	-.104	-1,131	,257
	RES 2	,355	,087	,362	,486	,629

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada table 10 diatas, terbukti bahwa koefisi parameter untuk residual lag 2 (res_2) memberikan angka probabilitas sebesar 0,3 dimana nilainya jauh diatas 0,05. hal ini membuktikan bahwa pada model ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 11
Hasil Uji Breusch-Godfrey Bank Asing

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	7,969E-02	,081		,985	,327
	CAR (%)	4,100E-05	,001	,005	,058	,954
	LDR (%)	-6,05E-04	,000	-.166	-2,173	,032
	SIZE (Jutaan)	-1,67E-09	,000	-.089	-1,054	,293
	BOPO (%)	-1,61E-04	,001	-.013	-.179	,857
	RES 2	,392	,074	,379	,329	,742

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas, terbukti bahwa koefisien parameter untuk residual lag 2 (res_2) memberikan angka probabilitas sebesar 0,247 dimana nilainya jauh diatas 0,05. hal ini membuktikan bahwa pada model ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 12
Hasil Uji Breusch-Godfrey Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,373E-02	,085		,397	,692
	CAR (%)	-3,24E-04	,001	-,020	-,230	,819
	LDR (%)	-1,19E-04	,000	-,031	-,321	,749
	SIZE (Jutaan)	-8,54E-11	,000	-,066	-,667	,506
	BOPO (%)	-1,41E-04	,001	-,013	-,162	,872
	RES_2	,473	,081	,473	,859	,313

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas, terbukti bahwa koefisien parameter untuk residual lag 2 (res_2) memberikan angka probabilitas sebesar 0,313 dimana nilainya jauh diatas 0,05. Hal ini membuktikan bahwa pada model ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan melakukan uji Glejser kemudian melihat variabel-variabel bebasnya tidak ada yang secara signifikan mempengaruhi variabel terikat dengan nilai Absolute Ut (AbsUt), dengan melihat probabilitas signifikansinya diatas 5%.

Tabel 13
Hasil Uji Glejser Pada Bank Domestik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,192	,213		-,901	,369
	CAR (%)	1,122E-02	,044	,024	,258	,797
	LDR (%)	3,601E-02	,028	,128	1,276	,204
	SIZE (Jutaan)	-3,32E-05	,007	,000	-,005	,996
	BOPO (%)	9,698E-02	,088	,096	1,104	,271

a. Dependent Variable: ABSUT

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser diperoleh hasil nilai Sig > 0,05. Karena nilai Sig > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dan hasil uji dapat dilanjutkan.

Tabel 14
Hasil Uji Glejser Pada Bank Asing

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,139	,272		,511	,610
	CAR (%)	5,872E-03	,050	,012	,117	,907
	LDR (%)	-1,73E-03	,024	-,006	-,071	,944
	SIZE (Jutaan)	-4,19E-02	,024	-,181	-1,774	,078
	BOPO (%)	,163	,085	,146	1,905	,058

a. Dependent Variable: ABSUT

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser diperoleh hasil nilai Sig > 0,05. Karena nilai Sig > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dan hasil uji dapat dilanjutkan.

Tabel 15
Hasil Uji Glejser Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,793	,700		1,133	,258
	CAR (%)	1,294E-02	,007	,100	1,770	,078
	LDR (%)	-3,06E-03	,003	-,064	-1,079	,281
	SIZE (Jutaan)	-2,17E-09	,000	-,081	-1,388	,166
	BOPO (%)	-6,74E-03	,007	-,053	-,909	,364

a. Dependent Variable: ABSUT

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser diperoleh hasil nilai Sig > 0,05. Karena nilai Sig > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dan hasil uji dapat dilanjutkan.

HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA
Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 16
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R²) Bank Domestik Setelah Outlier Dihilangkan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,951 ^a	,905	,902	8,442E-02

a. Predictors: (Constant), BOPO (%), LDR (%), CAR (%), SIZE (Jutaan)

b. Dependent Variable: ROA (%)

Berdasarkan output SPSS tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai

koefisien determinasi (R²) pada bank domestik sebesar 0,902. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu CAR, LDR, Size, dan BOPO terhadap variabel dependen ROA yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 90,2 % sedangkan sisanya sebesar 9,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Tabel 17
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R²) Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,951 ^a	,905	,902	8,442E-02

a. Predictors: (Constant), BOPO (%), LDR (%), CAR (%), SIZE (Jutaan)

b. Dependent Variable: ROA (%)

Berdasarkan output SPSS tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) pada bank asing sebesar 0,45. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu CAR, LDR, Size, dan BOPO terhadap variabel dependen ROA yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 45,1 % sedangkan sisanya sebesar 54,9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Berdasarkan output SPSS tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) gabungan bank domestik dan bank asing sebesar 0,395. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu CAR, LDR, Size, dan BOPO terhadap variabel dependen ROA yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 39,5 % sedangkan

Tabel 18
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R²) Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.403	.395	1.93

a. Predictors: (Constant), BOPO (%), SIZE (Jutaan), CAR (%), LDR (%)

b. Dependent Variable: ROA (%)

sisanya sebesar 60,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Jji F

Tabel 19
Hasil Uji F Pada Bank Domestik Setelah Outlier Dihilangkan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	351.941	4	87.985	197.069	.000 ^a
	Residual	62.059	139	.446		
Total		414.000	143			

a. Predictors: (Constant), BOPO (%), LDR (%), CAR (%), SIZE (Jutaan)

b. Dependent Variable: ROA (%)

Dari hasil regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada bank domestik. Hal ini membuktikan dari nilai F hitung pada bank domestik sebesar 197,069 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas atau dapat dikatakan bahwa CAR, LDR, size, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank domestik.

Tabel 20
Hasil Uji F Pada Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	487.387	4	121.847	31.717	.000 ^a
	Residual	687.651	179	3.842		
Total		1175.038	183			

a. Predictors: (Constant), BOPO (%), SIZE (Jutaan), LDR (%), CAR (%)

b. Dependent Variable: ROA (%)

Dari hasil regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada bank asing. Hal ini membuktikan dari nilai F hitung pada bank asing sebesar 31,717 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas kurang dari 0,05 atau 5%, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas atau dapat dikatakan bahwa CAR, LDR, size, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank asing.

Tabel 21
Hasil Uji F Gabungan Bank Domestik dan Bank Asing Setelah Outlier Dihilangkan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	815.005	4	203.751	54.468	.000 ^a
	Residual	1208.251	323	3.741		
Total		2023.256	327			

a. Predictors: (Constant), BOPO (%), SIZE (Jutaan), CAR (%), LDR (%)

b. Dependent Variable: ROA (%)

Dari hasil regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada bank asing. Hal ini

membuktikan dari nilai F hitung pada bank asing sebesar 54,468 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas kurang dari 0,05 atau 5%, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas atau dapat dikatakan bahwa CAR, LDR, size, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas gabungan bank domestik dan bank asing.

Uji t (Penguji Hipotesis)

Penguji Hipotesis 1

1) Bank Domestik

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel CAR pada bank domestik sebesar 9,822 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dapat diterima.

Hal ini berarti bahwa bank domestik yang menjadi obyek penelitian mempunyai kemampuan dalam hal permodalannya untuk menjaga kemungkinan timbulnya resiko kerugian kegiatan usahanya yang berpengaruh terhadap profitabilitas (laba) yang dihasilkan bank domestik tersebut. Selain itu juga dapat diasumsikan bahwa bank domestik yang menjadi obyek penelitian dikatakan sehat dikarenakan mempunyai dana yang dapat menutupi risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai

capital yang optimal. *Capital* yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga memaksimalkan nilai perusahaan (Ratnawati, 2007)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh bank semakin besar, karena semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka akan semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam mengurangi resiko kerugian yang ditimbulkan.

2) Bank Asing

Sedangkan dari hasil penelitian pada bank asing diperoleh koefisien regresi untuk variabel CAR pada bank asing sebesar 0,85 dengan nilai signifikansi sebesar 0,39, dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

Hal ini berarti bahwa bank asing yang menjadi obyek penelitian tidak mampu untuk mengelola modalnya dengan baik sehingga tidak mampu untuk menjaga kemungkinan timbulnya resiko kerugian kegiatan usahanya yang berpengaruh terhadap profitabilitas (laba). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank asing rendah dari yang seharusnya diatas 8%, ini menunjukkan kinerja bank menurun.

Hasil temuan ini tidak mendukung penelitian Peek et al (1999) dimana *capital* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

3) Bank Domestik dan Bank Asing (Semua Bank)

Sedangkan dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel CAR gabungan bank domestik dan bank asing sebesar -0,999 dengan nilai signifikansi sebesar 0,318, dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak. Hasil ini sebenarnya tidak dapat disimpulkan karena banyaknya variasi kemampuan bank-bank tersebut dalam mengelola modalnya masing-masing.

Pengujian Hipotesis 2

1) ~~Bank Domestik~~

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel LDR pada bank domestik sebesar 10,221 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank domestik tersebut memiliki kemampuan dalam menyalurkan kredit dari pihak ketiga kepada kreditur yang pada akhirnya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan bank tersebut. Hal ini juga mengindikasikan bahwa bank domestik tersebut dapat dikatakan mempunyai tingkat likuiditas yang baik dan kinerja keuangan yang baik pula.

2) Bank Asing

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel *loan to deposit ratio* (LDR) pada bank asing sebesar -4,607 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena kurang dari 0,05, akan tetapi karena memiliki nilai yang negatif, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

Hal ini berarti bahwa bank asing tidak mampu menarik kredit kepada nasabah kredit yang dananya didapat dengan meminjam uang nasabah.

Hasil temuan ini tidak mendukung penelitian Triono (2007) dan Bogini et al (2001) dimana peningkatan LDR berpengaruh terhadap peningkatan laba yang diperoleh bank, sehingga berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

3) Bank Domestik dan Bank Asing (Semua Bank)

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) gabungan bank domestik dan bank asing sebesar -1,187 dengan nilai signifikansi sebesar 0,236, dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih dari 0,05 dan mempunyai arah tanda negatif, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

Berarti tingkat kemampuan bank dalam menarik dana dari nasabah kreditur rendah dan bank tidak memiliki cadangan dana untuk mengembalikan dana nasabah penabung.

Pengujian Hipotesis 3

1) ~~Bank Domestik~~

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*). Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel *Size* pada bank domestik sebesar -6,235 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena kurang dari 0,05, akan tetapi karena nilainya negatif, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank domestik dalam memperoleh laba tidak optimal. Apabila semakin besar total asset yang dimiliki bank maka bank tersebut memperoleh laba optimal. Hal ini juga dimungkinkan karena tingkat suku bunga yang rendah terhadap pendapatan bunga kredit.

2) Bank Asing

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel *Size* pada bank asing sebesar 6,430 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank asing memiliki kemampuan *size* (total asset) yang besar sehingga laba yang dihasilkan optimal.

3) Bank domestik dan Bank Asing (Semua Bank)

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel *Size* gabungan bank domestik dan bank asing sebesar -2,48 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013, dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

Pengujian Hipotesis 4

1) ~~Bank Domestik~~

Hipotesis keempat yang diajukan menyatakan bahwa *BOPO* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (*ROA*). Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel *BOPO* pada bank domestik sebesar -28,457 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *BOPO* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dapat diterima.

Hal ini berarti bank domestik yang menjadi obyek penelitian memiliki efisiensi dalam menjalankan operasionalnya, sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas bank tersebut. Bank domestik tersebut melakukan operasionalnya dengan efisien sehingga pendapatan yang dihasilkan juga akan naik.

Hasil penelitian ini menunjukkan semakin besar *BOPO* maka akan semakin kecil *ROA*. Hal ini disebabkan karena tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh pada tingkat pendapatan, rasio *BOPO* dipengaruhi oleh tingginya biaya dana yang dihimpun dan rendahnya pendapatan bunga dan penanaman dana.

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Sarifudin (2005) dimana BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Keberhasilan bank didasarkan pada penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

2) Bank Asing

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel BOPO pada bank asing sebesar -10,666 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena kurang dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas diterima.

Seperti halnya bank domestik, ternyata bank asing juga memiliki tingkat efisiensi dalam menjalankan operasionalnya sehingga profitabilitasnya juga akan naik.

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Sarifudin (2005) dimana BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Keberhasilan bank didasarkan pada penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

3) Bank Domestik dan Bank Asing (Semua Bank)

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel BOPO gabungan bank domestik dan bank asing sebesar -8,855 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena kurang dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang

menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas diterima.

Pengujian Hipotesis 5

$$\begin{aligned} \text{SSR}_{\text{bank domestik}} &= 62,059 \\ \text{SSR}_{\text{bank asing}} &= 687,651 \\ \text{SSR}_u &= \text{SSR}_{\text{bank domestik}} + \text{SSR}_{\text{bank asing}} \\ &= 62,059 + 687,651 = 749,71 \\ \text{SSR}_r \text{ (keseluruhan)} &= 1.354,745 \\ r \text{ (jumlah parameter SSR}_r) &= 4 \\ k \text{ (jumlah parameter SSR}_u) &= 4 + 4 = 8 \\ df &= (n_1 + n_2 - 2k) \\ n &= 328 \text{ (jumlah observasi)} \end{aligned}$$

Uji Chow test diperoleh sebagai berikut :

$$F = \frac{(\text{RSS}_r - \text{RSS}_u)/k}{(\text{RSS}_u)/(n_1 + n_2 - 2k)}$$

$$F = \frac{(1.354,745 - 749,71) / 4}{(749,71) / (328 - 8)}$$

$$F = \frac{151,26}{2,34} = 64,64$$

Hipotesis kelima yang diajukan menyatakan bahwa ada beda pengaruh CAR, LDR, Size dan BOPO terhadap profitabilitas antara bank domestik dan bank asing. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F hitung adalah sebesar 64,64 sedangkan besarnya nilai F tabel dengan $df = 320$ dan $k = 4$ tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai F tabel 2,42; sehingga nilai F hitung > nilai F tabel. H_0 ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh CAR, LDR, Size, dan BOPO antara bank domestik dan bank asing. Hipotesis kelima yang menyatakan ada beda pengaruh CAR, LDR, Size, dan BOPO terhadap

profitabilitas antara bank domestik dan bank asing dapat diterima. Perbedaan ini dapat dilihat dari jumlah *sum of squared residual unrestricted regression (SSRu)* bank domestik sebesar 62,059 yang berarti data pada bank domestik sangat berfluktuatif sedangkan jumlah *sum of squared residual unrestricted regression (SSRu)* bank asing sebesar 687,651 yang berarti data pada bank asing bersifat homogen. Adanya hasil temuan ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi investor, dalam menentukan investasinya sehingga diharapkan keuntungan yang dihasilkan akan maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pada bank domestik nilai adjusted $R^2=0,902$ yang berarti bahwa 90,2% variasi profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variasi keempat variabel independen *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *size* dan *BOPO*, sedangkan sisanya 9,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.
Pada bank asing nilai Adjusted $R^2=0,451$ yang berarti bahwa 45,1% variasi profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variasi keempat variabel independen *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *size* dan *BOPO*, sedangkan sisanya 54,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.
- 2) Pada bank domestik, nilai uji simultan $F=197,069$ dan signifikansi 0,000. Pada bank asing nilai uji simultan $F=31,717$ dengan nilai signifikansi 0,000 Sehingga

dapat disimpulkan pada bank domestik variabel independen *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *size* dan *BOPO* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank domestik maupun bank asing.

- 3) Berdasarkan hasil pengujian statistik uji (secara parsial) maka :
 - 1) *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank domestik.
Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank asing.
 - 2) *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank domestik.
Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank asing.
 - 3) *Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank domestik.
Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank asing.
 - 4) *BOPO* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank domestik.
BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank asing.
 - 5) Terdapat perbedaan signifikan antara bank domestik dan bank asing dalam hal pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Size*, *BOPO* terhadap profitabilitas.

Implikasi Kebijakan

Implikasi kebijakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam menanamkan dana atau berinvestasi di bank domestik investor hendaknya memperhatikan informasi yang terkait dengan *size* karena memiliki koefisien regresi -6,235 dan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa jika *size* menurun mengakibatkan perolehan laba tidak optimal. Pihak manajemen perlu meningkatkan laba dengan mencari dana dari internal perusahaan yang berupa aset-aset perusahaan maupun dari eksternal bank seperti menghimpun dana nasabah dengan meningkatkan mutu dan pelayanan sehingga berpengaruh pada peningkatan laba bank yang optimal.
2. Dalam menanamkan dana atau berinvestasi pada bank asing maka hendaknya investor memperhatikan informasi yang terkait dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* karena memiliki nilai koefisien regresi sebesar -4,607 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 hal ini berarti bahwa bank asing tidak mampu mengelola dan tidak mampu menyalurkan kredit kepada kreditur secara maksimal sehingga pendapatan yang diperoleh juga kurang maksimal. Pihak manajemen perlu meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit dari pihak ketiga kepada kreditur yang pada akhirnya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan bank tersebut.
3. Dalam menanamkan dana atau berinvestasi pada bank asing maka hendaknya investor memperhatikan informasi yang terkait dengan *CAR* karena memiliki koefisien regresi sebesar 0,853 dengan nilai signifikansi sebesar 0,395,

dimana nilai ini tidak signifikan hal ini berarti fungsi intermediasi bank tidak berjalan dengan baik, tidak mengantisipasi resiko-resiko yang terjadi misal resiko pasar. Seharusnya bank dengan cermat bisa melihat keadaan pasar yang terus berubah sehingga modal yang dihimpun disesuaikan dengan resiko pasar.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama dalam hal sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan nilai *adjusted R²* yang relatif tinggi yaitu 0,902 pada bank domestik dan 0,451 pada bank asing. Sehingga pada bank domestik, variasi variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *size*, *BOPO* dalam menjelaskan profitabilitas hanya 9,8% sedangkan pada bank asing sebesar 54,9%.

Penelitian ini juga terbatas pada perusahaan perbankan bank domestik dan bank asing yang ada di Indonesia periode Januari 2003 sampai dengan Desember 2007 sehingga masih ada perusahaan perbankan yang belum masuk dalam penelitian ini.

Agenda Penelitian Mendatang

Pada penelitian yang akan datang terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian mendatang perlu menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas bank misalnya *Growth*, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Net Interest Margin (NIM)*.
2. Menambah rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.

DAFTAR REFERENSI

- Achmad, Tarmizi & Willyanto K. Kusumo, 2003, Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia, **Media Ekonomi dan Bisnis**, Vol.XV, No.1, Juni, pp.54-75.
- Ali, Masyud, 2004, **Asset Liability Management : Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional**, PT. Gramedia Jakarta.
- Almilia & Herdiningtyas, 2005, Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 200-2002, **Jurnal Akutansi dan Keuangan**, Vol.7, No.2, Nopember.
- Amelia, et al, 2005, Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, **Jurnal Akutansi dan auditing Indonesia**, Vol.7, no.2.
- Awdeh, Ali, 2005, Domestic Bank's and Foreign Bank's Profitability : Differences and their Determinants, **Cass Business School, City Of London, Paper**.
- Athanasoglou, Brissimis, 2005, Bank - Specific, Industry - Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability, **Working Paper. Bank of Greece**, No.25, June.
- Bongini, Claessens, Ferri, 2001, The Political of Distress in East Asian Financial Institution. **Journal of Financial Service Research**, Vol.19, No.1, pp.5-25.
- Clarke, Cull, Peria, 2001, Foreign Bank Entry : Experience, Implication for Developing Countries, and Agenda fo Further Research, **Mimeo World Bank, Washington DC**.
- Dendawijaya, 2005, **Manajemen Perbankan**, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- DeYoung, Robert, Nolle 1996, Foreign-owned Banks In The United States : Earning Market Share or Buying it ?, **Journal of Money, Credit and Banking**, Vol.28, No.4, pp. 622-636.
- Bank Indonesia, 2007, **Statistik Perbankan Indonesia**, Bank Indonesia, Vol.5, No.6, Mei 2007.
- Bank Indonesia, 2003, Laporan Keuangan Publikasi bulanan, www.bi.go.id.
- _____, 2004, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, www.bi.go.id.
- _____, 2005, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, www.bi.go.id.
- _____, 2006, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, www.bi.go.id.
- _____, 2007, Laporan Keuangan: Publikasi Bulanan, www.bi.go.id.
- Benti, Yigremachew, 2008, Determinant Of Private Bank Profitability in Ethiopia : Panel Data, **Ethiopia**.

- Ghozali, Imam, 2005, **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**, Edisi 3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanafi, Mamduh M., **Manajemen**, 1999, YKPN, Yogyakarta.
- Horne, James C. Van, 1995, **Fundamental of Financial Management**, 9th edition, United Stated of America, Prentice hall International inc.
- Husnan, Suad, 1998, **Manajemen Keuangan – Teori dan Penerapan**, Buku 2, BPFE Yogyakarta.
- Jaya, Wihana K.&Nurwanto C.N, 1998, Analisis Struktur dan Kinerja Industri Bank Swasta Nasional di Indonesia Tahun 1996, **Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia**, Vol.13, No.1, pp.42-52.
- Kasmir , 2005, **Bank dan Lembaga Keuangan Lain**, PT Raja Grafindo Perkasa, Edisi 6, Jakarta.
- Koch, MacDonald, 2000, **Bank Management**. The Dryden Press, Harcourt College Publishers. Edisi 4.
- Kuncoro, M. dan Suhardjono, 2002, **Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi**, Edisi Pertama, Jogjakarta.
- Mamatzakis, Remoundos, 2000, Determinants Of Greek Commercial Banks Profitability, Vol. 53, No 1, (2003), **University of Piraeus, Greek**.
- Mawardi, Wisnu, 2005, Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang dari 1 Triliun), **Jurnal Bisnis Strategi**, Vol.14, No.1, Juli, p.83-94.
- Naceur, Sammy, 2003, The Determinants Of The Tunisian Banking Industry Profitability : Panel Evidence. ERF Research Fellow, **Departement Of Finance, Universite Libre de Tunis**.
- Nopirin, 1992, **Ekonomi Moneter**, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Payamta, Machfoedz, 1999, Evaluasi Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah menjadi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), **KELOLA**, No.20/VIII.
- Peek, Joe, Rosengren, Eric dan Kasirye, Faith, (1999), The poor Performance Of Foreign Bank Subsidiaries : Were The Problems Acquired or created ?, **Journal Of Banking And Finance**, No.23, pp. 579-604.
- Peraturan Bank Indonesia No.10/15/2008, **Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum**.

- Sarifudin, 2005, **Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris : Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di BEJ)**, Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).
- Syofyan, Sofriza, 2002, Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia, **Media Riset Bisnis dan Manajemen**, Vol.2, No.3, Desember, pp.194-219.
- Triono, 2007, **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Laba Satu Tahun dan Dua Tahun Mendatang (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2001 – 2005)**, Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).
- Umar, Husein, 2004, **Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis**, PT Raja Grafindo Persada, Edisi 6, Jakarta.
- Usman, B., 2003, Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia, **Media Riset Bisnis & Manajemen**, Vol. 3, No. 1, April, pp.59-74.
- Vives, Xavier, 2001, Competition the Changing World of Bank, **Oxford Review of Economic Policy**, Vol.17.